

**ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR LAGU *FANTASIA ON THEMES*  
FROM *LA TRAVIATA* KARYA FRANCISCO TARREGA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Ratna Dwi Astra**  
NIM 10208244032

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Fantasia on Themes From La Traviata* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



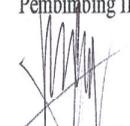
Yogyakarta, 23 Januari 2015

Pembimbing I,

  
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd  
NIP. 19610610 198812 1 001

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Pembimbing II,

  
Drs. Agus Untung Yulianta, M.Pd  
NIP. 19590722 198812 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Fantasia on Themes From La Traviata* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Februari 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		17-3-2015
Drs. Agus Untung Yulianta, M.Pd.	Sekretaris Penguji		17-3-2015
Fu'adi, S.Sn., M.A.	Penguji Utama		16-3-2015
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Penguji Pendamping		16-3-2015

Yogyakarta, Maret 2015  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Ratna Dwi Astra**

NIM : 10208244025

Prodi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Penulis,



Ratna Dwi Astra

## ✱ **MOTTO** ✱

Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun (Bung karno).

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada:

- Ayah dan ibu tercinta yang senantiasa mendoakan serta kakak adiku yang telah memberikan motivasi dan semangat
- Sahabat-sahabat kelas G 2010 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu ,teman-teman inilah ansambel gitar,teman-teman kelas G 2010 terima kasih untuk semuanya
- Calon istri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Penulisan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi.
2. Drs. Agus Untung Yulianta, M.Pd. selaku penasihat akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi.
3. Bakti Setyaji, S.Pd. selaku *expert* dalam proses penelitian dan wawancara.
4. Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd. selaku *expert* dalam proses wawancara.
5. Berbagai pihak yang telah membantu memberikan motivasi dan semangat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 23 januari 2015

Penulis



Ratna Dwi Astra

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. DESKRIPSI TEORI .....	7
1. Pengertian Analisis .....	7
2. Pengertian Musik.....	8
3. Unsur-Unsur Musik .....	9
4. Tanda -Tanda Ekspresi Dalam Musik .....	10
5. Bentuk Dan Struktur Musik .....	12
6. Pengertian Fantasia.....	18
B. PENELITIAN YANG RELEVAN .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Desain Penelitian.....	21
B. Tahap Penelitian.....	21
C. Sumber Data Penelitian .....	24
D. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Analisis Data.....	27
H. Triangulasi .....	29
<b>BAB IV ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR LAGU FANTASIA ON THEMES FROM LA TRAVIATA KARYA FRANCISCO TARREGA .....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Lagu .....	31
B. Kerangka Dan Analisis Lagu .....	32
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran-Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Tahapan Penelitian .....	24
Tabel 2: Kerangka bentuk lagu bagian A .....	32
Tabel 3: Kerangka bentuk lagu bagian B .....	38
Tabel 4: kerangka bentuk lagu bagian A' .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Ulangan harafiah ..... 13
Gambar 2	Sekuens naik ..... 14
Gambar 3	Sekuens turun ..... 14
Gambar 4	Pembesaran interval ..... 15
Gambar 5	Pemerkecilan interval ..... 15
Gambar 6	Pembalikan ..... 15
Gambar 7	Pembesaran nilai nada ..... 16
Gambar 8	Pemerkecilan nilai nada ..... 16
Gambar 9	Bagan analisis ..... 28
Gambar 10	Proses pengkajian hasil analisis ..... 28
Gambar 11	Triangulasi teknik ..... 29
Gambar 12	<i>Introduction</i> ..... 42
Gambar 13	Tema 1 ..... 42
Gambar 14	Tema 1' ..... 43
Gambar 15	Tema transisi 1 ..... 43
Gambar 16	Tema 1'' ..... 44
Gambar 17	Tema 1''' ..... 44
Gambar 18	Tema I'''' ..... 45
Gambar 19	Tema transisi 2 ..... 45
Gambar 20	Tema II ..... 46
Gambar 21	<i>Frase antecedens</i> ..... 47
Gambar 22	<i>Frase consequens</i> ..... 47

Gambar 23	Tema II' .....	47
Gambar 24	<i>Frase antecedens</i> .....	48
Gambar 25	<i>Frase consequens</i> .....	48
Gambar 26	<i>Epilog</i> .....	49
Gambar 27	Tema transisi 3.....	50
Gambar 28	Tema transisi 4.....	50
Gambar 29	Tema III .....	51
Gambar 30	Tema III' .....	52
Gambar 31	Tema transisi 5.....	52
Gambar 32	Tema IV .....	53
Gambar 33	Tema IV' .....	53
Gambar 34	<i>Epilog</i> .....	54
Gambar 35	Tema I'''''' .....	54
Gambar 36	Tema I'''''' .....	55
Gambar 37	<i>Cadenza</i> .....	55
Gambar 38	Tema V .....	56
Gambar 39	Tema V' .....	57
Gambar 40	Tema VI.....	57
Gambar 41	Tema VI' .....	58
Gambar 42	<i>Ending</i> .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Score lagu fantasia On Themes Frome La Traviata</i> .....	62
Lampiran 2 Keterangan <i>score</i> .....	68
Lampiran 3 Surat ijin Penelitian.....	69
Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara .....	70
Lampiran 5 Naskah Wawancara dengan <i>expert</i> .....	72
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara .....	81

# **ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR LAGU *FANTASIA ON THEMES FROM LA TRAVIATA***

Oleh  
Ratna Dwi Astra  
NIM 10208244032

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur lagu *Fantasia on Themes From La Traviata* karya Francisco Tarrega. Objek penelitian difokuskan pada bentuk dan struktur lagu *Fantasia on Themes From La Traviata* karya Francisco Tarrega.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penyimpulan (*conclusion*). Adapun uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu *Fantasia on Themes From La Traviata* karya Francisco Tarrega mempunyai bentuk lagu A - B - A' . pada bagian A terdapat terdapat 2 tema pokok dan 5 tema pengembangan. Dalam bagian B muncul tema – tema baru yang tidak ada kaitanya dengan tema-tema pada bagian sebelumnya, pada bagian B terdapat 2 tema pokok yaitu tema III pada birama 50-52 dan tema IV pada birama 67-69 , pada bagian B terjadi perubahan sukat dari 4/4 menjadi 2/4 dan memasuki tema pokok sukat berubah lagi menjadi 6/8 ,tanda mula pada bagian B juga mengalami perubahan dari 2 krus menjadi 1 mol atau bermain pada tangga nada d minor. Pada bagian A' terdapat pengulangan tema pokok pada bagian A dengan sedikit pengembangan dan muncul 2 tema baru yaitu tema V pada birama 92-97 dan tema VI pada birama 108-117.

Kata Kunci: Bentuk , Struktur, *Fantasia on Themes From La Traviata*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik merupakan salah satu media ungkapan kesenian melalui sebuah bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi (Syafiq, 2003:203). Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses kebudayaan, mengingat fungsi yang dimiliki musik sangat besar bagi kehidupan manusia.

Musik dalam pengelompokannya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu musik vokal, instrumental dan gabungan antara keduanya. Musik vokal merupakan musik yang dihasilkan dari suara manusia sedangkan musik *instrumental* merupakan suatu komposisi musik tanpa syair dalam bentuk instrumen apapun dan yang terakhir musik gabungan antara vokal dan instrumen. Pada tingkatan pemahaman mengenai musik instrumental ini, diperlukan pengetahuan mendalam mengenai kondisi zaman pada saat musik itu diciptakan terlebih untuk jenis musik instrumental karena didalamnya tidak mengandung unsur bahasa secara verbal, hanya rangkaian nada dan harmoni dari satu atau lebih alat musik.

Salah satu instrumen yang digunakan untuk mengekspresikan musik adalah gitar. Gitar merupakan salah satu alat musik dalam kategori *chordophone* dan mempunyai karakteristik tersendiri baik dari segi bentuk maupun suara yang

dihasilkan. Gitar dimainkan dengan cara yang berbeda-beda tergantung dari tipe atau jenisnya. Diantara sekian banyak jenis gitar, gitar klasik adalah salah satu alat musik yang digunakan untuk membawakan sebuah karya-karya solo dari era klasik sampai modern. Gitar klasik memiliki tiga bagian utama yaitu kepala, leher dan badan. Pada bagian kepala terdapat alat penala dawai. Dawai gitar yang berjumlah enam utas terbuat dari nylon dan benang yang dililit dengan kawat logam dengan nada *tuning* standar E B G D A E, masing-masing diikatkan pada enam buah pasak yang merupakan bagian dari mesin penala.

Minat masyarakat terhadap instrumen gitar semakin meningkat, ini terbukti dengan makin banyaknya sekolah-sekolah musik yang membuka kelas gitar, baik secara formal maupun non formal, untuk sekolah musik non formal misalnya purwacaraka, dan di lembaga pendidikan formal seperti Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada pembelajaran gitar khususnya gitar klasik terutama di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, materi perkuliahan gitar umumnya berorientasi pada standar pembelajaran musik Barat, sehingga karya-karya yang digunakan banyak mengacu pada karya-karya musik Barat. Musik barat dalam sejarahnya dapat dibedakan menjadi beberapa jaman, mulai dari jaman *renaissance*, *baroque*, *classic*, *romantic*, dan *modern*.

Dari sekian banyak para komponis gitar pada era romantik, terdapat salah satu komponis yang memiliki produktivitas dan melakukan pembaharuan dalam segi teknik maupun struktur lagu yaitu Francisco Tarrega (1852-1909), ia

merupakan komponis sekaligus pemain gitar berkebangsaan Spanyol. Francisco Tarrega pada zamannya merupakan seorang komponis yang sangat dikenal, karena banyak menghasilkan karya-karya untuk gitar. Francisco Tarrega juga mentranskrip berbagai karya besar yang pernah ditulis pada masa itu dan masa-masa sebelumnya antara lain karya dari J.S Bach, Mozart dan Beethoven, kedalam bentuk repertoar gitar. Sejak masa muda Francisco Tarega sudah mahir memainkan gitar dan piano, ia banyak mentranskrip komposisi piano ke dalam sebuah komposisi gitar seperti karya-karya dari Chopin, Mendelsohn, Beethoven.

Francisco Tarrega juga tidak hanya menyuguhkan harmonisasi nada yang indah, tetapi karya-karyanya menjadi lagu model pembelajaran banyak sekolah musik di tanah air, dan juga menghadirkan beragam teknik bermain gitar klasik yang rumit, sehingga ia banyak memperbaharui beberapa teknik dalam bermain gitar yang diantaranya sikap duduk, posisi kaki, posisi jari, tangan dan menggunakan *footstool*. Selain beragamnya teknik yang digunakan dalam komposisinya, struktur lagu dalam komposisinya pun sangat unik.

Karya Francisco Tarrega yang berhasil dipublikasikan meliputi 78 karya orisinal untuk solo gitar, 120 hasil transkripsi untuk solo gitar dan 21 hasil transkripsi untuk duet gitar. Karya-karyanya yang cukup terkenal adalah *Recuerdos de la Alhambra*, *Capricho Arabe*, *Marieta*, *Fantasia On Theme From La Traviata*

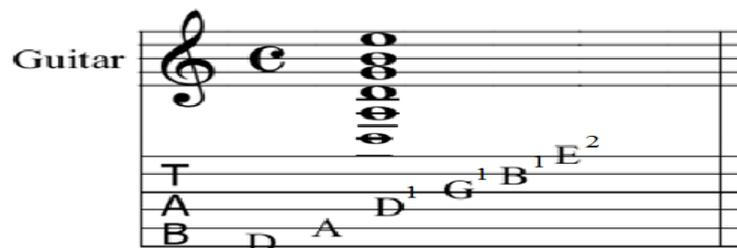
Karya *Fantasia On Theme From La Traviata* merupakan salah satu karya yang menarik bagi peneliti. Karya ini cukup populer dan sering dibawakan dalam sebuah konser solo gitar klasik, selain sering dimainkan dalam acara-acara konser,

lagu ini sering dijadikan lagu model pembelajaran gitar klasik pada mata kuliah praktek instrumen mayor (PIM) di program pendidikan seni musik Universitas Negeri Yogyakarta.

Francisco Tarrega tidak hanya dikenal sebagai komposer namun juga sebagai pengajar. Ia pernah mengajar di konservatorium Barcelona, dan banyak menciptakan gitaris-gitaris klasik handal antara lain Emilio pujol, Miquel Lobet. Dalam perjalanan hidupnya, Francisco Tarrega sering melakukan tour pertunjukan secara rutin. Mulai dari Perpignan (Perancis), Cadis (Sepanyol), Nice (Perancis), Mallorca (Sepanyol), Paris dan Valencia. Di Valencia Francisco Tarega bertemu dengan Conxa Martinez, yang memberikanya sebuah rumah di Sant Gervasi Barcelona, dan menjadi tempat dimana ia banyak melahirkan sebuah karya-karya besar.

Salah satu karya Francisco Tarrega yang terkenal yaitu *Fantasia On Theme From La Traviata*. *Fantasia On Theme From La Traviata* merupakan sebuah karya yang ditulis untuk solo gitar yang mengambil judul dari salah satu opera karya Giuseppe Verdie yaitu La Traviata. Giuseppe verdie merupakan komponis berkebangsaan Italia, dilahirkan disebuah kota kecil Le Roncole dekat kota Parma. Selain berguru pada Barezi, ia juga belajar kepada Provesi, pemain organ di gereja setempat. Giuseppe verdie banyak menciptakan berbagai opera yang menjadi sangat terkenal dan menjadi setandar repertoar opera dunia, misalnya *nebucho (1842)*, *Rigolletto*, *II Travatore*, *Latraviata (1851)*, dan *Aida (1871* syafiq (2003:312).

Keunikan dari lagu *Fantasia On Theme From La Traviata* adalah perubahan sukut berkali-kali dan perubahan tanda mula lebih dari satu kali. Selain itu, dalam komposisi *Fantasia On Theme From La Traviata* ini juga menggunakan sistem *tuning* yang berbeda, pada lagu ini menggunakan sistem *tuning drop D*, Jika pada umumnya penalaan dawai gitar klasik yaitu E B G D A E, maka dalam karya ini komposer ingin memberikan nuansa yang berbeda sehingga penalaan dawai diubah menjadi E B G D A D.



Selain *tuning* yang tidak setandar, dalam komposisi *Fantasia On Theme From La Traviata* mempunyai struktur lagu yang unik, banyak terjadi perpindahan sukut dan tanda mula. Banyaknya perpindahan sukut dan modulasi terkadang banyak para pemain yang kurang teliti terhadap struktur lagu *Fantasia On Theme From La Traviata*, maka dari itulah peneliti tertarik untuk menganalisis lagu tersebut.

## B. Fokus Masalah

Masalah yang teridentifikasi cukup banyak dan ruang lingkupnya cukup luas. Kesemuanya itu merupakan masalah yang menarik untuk diteliti. Maka untuk mempermudah sistem pengkajian dalam penelitian ini difokuskan pada

bagaimana bentuk dan struktur lagu pada lagu *Fantasia On Theme From La Traviata* karya Francisco Tarrega.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk dan struktur lagu *Fantasia On Theme From La Traviata* karya Francisco Tarrega.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur lagu *Fantasia On Theme From La Traviata* karya Francisco Tarrega.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis
  - a. Memberi pengetahuan tentang analisis bentuk dan struktur lagu *Fantasia On Theme From La Traviata* karya Francisco Tarrega.
  - b. Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka untuk peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis
  - a. Untuk membantu para pemain gitar klasik yang akan memainkan lagu *Fantasia On Theme from La traviata* sebagai bahan acuan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi dokumentasi bagi para seniman gitar klasik.

## **BAB II DESKRIPSI TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Analisis**

Menurut Moeliono (2002:43), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagianya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Secara umum dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia (1988:19) dijelaskan bahwa analisis adalah memeriksa sesuatu masalah untuk menemukan semua unsur-unsur yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tambajong (1992: 11) yang mengatakan bahwa

“analisis adalah suatu disiplin ilmiah antara ilmu jiwa, ilmu hitung, dan filsafat untuk menguraikan musik melalui rangkaian jalinan nada, irama, dan harmoni dengan membahas unsur gejala sadar dan tidak sadar pada kesatuan komposisi”.

Analisis merupakan bagian penting dari teori musik, diarahkan bagi pendekatan ke arah pemahaman musikal untuk bisa menuju ke arah pemahaman. Dalam jenis analisis yang lebih tinggi, proses mendengar adalah kemampuan untuk mengikuti sebuah alur melodi dalam pola musikal pada komposisi musik menjadi hal mendasar yang sangat penting.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan langkah untuk mengurai sesuatu secara teliti melalui proses pemeriksaan atau pengamatan untuk memperoleh hasil maupun pemahaman secara keseluruhan dengan tepat.

## 1. Pengertian Musik

Menurut Banoe (2003:288) musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Banoe juga mengungkapkan musik berasal dari kata *muse*, yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu, dewa seni dan ilmu pengetahuan

Menurut Syafiq (2003: 203) musik didefinisikan sebagai seni yang mengungkapkan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat serta warna bunyi. Dalam penyajiannya sering berpadu dengan unsur-unsur lain seperti bahasa, gerak ataupun suara. Musik juga memiliki arti seperti yang ditulis di Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 766) yaitu nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi).

Dari berbagai penjelasan teori tentang pengertian musik tersebut dapat dijabarkan bahwa musik merupakan bentuk seni dari manusia dan berkembang melalui budaya sebagai identitas diri, musik diekspresikan melalui suara yang berupa ritme dan nada-nada kemudian tersusun menjadi melodi dan harmoni. Musik berkembang sebagai ilmu pengetahuan yang mempunyai teori dan aturan-aturan yang fundamental. Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dan nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari

segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional. Pada akhirnya, musik adalah ilustrasi kehidupan manusia yang setiap jamanya memiliki paradigma-paradigma baru sesuai perkembangan budaya di setiap masing-masing negara.

## **2. Unsur-unsur musik**

Dalam pembentukan musik secara utuh unsur-unsur dan struktur musik mempunyai peranan penting dan keterkaitan yang kuat antara satu dengan yang lainnya. Adapun unsur-unsur musik yang perlu dalam bahan penelitian ini yaitu:

- a. Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan atau ide (Jamalus, 1996:16). Dalam penelitian ini, melodi memiliki pengertian nada-nada pokok tema lagu tersebut diluar nada-nada iringan.
- b. Irama adalah pola ritme tertentu yang dinyatakan dengan nama, seperti *Wals, mars, bosanova* dan lain-lain (Banoe 2003:138). Secara umum irama dapat diartikan sebagai gerakan berturut-turut secara teratur, turun naik lagu atau bunyi yang beraturan (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 598).
- c. Harmoni merupakan perihal keselarasan bunyi. Secara teknis meliputi susunan, peranan dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan sesamanya atau dengan bentuk keseluruhannya (Syafiq, 2003: 133).

### 3. Tanda-tanda ekspresi dalam musik

Dalam menyusun rangkaian nada-nada untuk menghasilkan irama senada, selalu unsur-unsur musik memerlukan tanda yang bertujuan memberikan tempo permainan agar lagu terdengar bunyi-bunyi yang harmonis dan memiliki satu kesatuan yang berkesinambungan. Berikut dibawah ini merupakan tanda-tanda atau tempo di dalam musik pada umumnya, antara lain:

#### a. Tempo

Untuk menghasilkan nada-nada yang seirama, didalam tanda bermain musik terdapat tempo atau ketukan. Syafiq (2004:66) menjelaskan bahwa tempo adalah cepat lambatnya sebuah lagu atau instrumen, meskipun jenisnya sangat banyak, pada dasarnya tempo dibagi menjadi tiga jenis yaitu lambat, sedang, dan cepat. Berikut beberapa contoh istilah tempo :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1) <i>Largo</i>    | : Lambat (M.M. 44 – 48)                       |
| 2) <i>Moderato</i> | : sedang (M.M. 96-100)                        |
| 3) <i>Allegro</i>  | : cepat, hidup, gembira (M.M. 132-138)        |
| 4) <i>Vivace</i>   | : hidup, gembira (M.M. 160-178)               |
| 5) <i>Presto</i>   | : cepat (M.M. 184-200)                        |
| 6) <i>Fermata</i>  | : nada ditahan melebihi nilai yang sebenarnya |

Keterangan :

M.M : Melzel Metronome

## b. Dinamik

Dinamik adalah tanda untuk menentukan keras lembutnya suatu bagian/frase kalimat musik. Berikut contoh istilah dinamika yang sering digunakan.

- 1) *Piano (p)* : lembut
- 2) *Forte (f)* : keras
- 3) *Fortissimo (ff)* : sangat keras
- 4) *Crescendo (cresc)* : makin lama makin keras
- 5) *Decrescendo (decresc)* : makin lama makin lembut
- 6) *Sforzando (sfz)* : lebih keras, diperkeras

## c. Gaya

Gaya (*style*) adalah bagaimana cara memainkan sebuah karya musik. Dalam penerapannya, dapat berdiri sendiri maupun digabungkan dengan istilah-istilah lain seperti *subito piano*, *allegro assai*, dan sebagainya. Berikut pengertian tentang gaya yang sering digunakan:

- 1) *Animato* : riang gembira (M.M. 120-126)
- 2) *Ad libitum* : menurut kehendak sendiri, bebas dari hitungan
- 3) *Alla marcia* : seperti mars, tempo berbaris
- 4) *Ekspressivo* : ekspresif
- 5) *Spirituoso* : dengan penuh semangat
- 6) *Stacatto* : pendek tersentak-sentak
- 7) *Scherzo* : musik ritmis dinamis, penuh seda-gurau

## 5. Bentuk Dan Struktur musik

Bentuk Lagu Menurut Prier (2011: 5) bentuk lagu dalam musik dibagi menjadi lima macam, yaitu:

- 1) Bentuk lagu satu bagian adalah suatu bentuk lagu yang terdiri atas satu kalimat/periode saja saja.
- 2) Bentuk lagu dua bagian adalah dalam satu lagu terdapat dua kalimat atau periode yang berlainan satu dengan lainnya.
- 3) Bentuk lagu 3 bagian adalah dalam 1 lagu terdapat 3 kalimat atau periode yang berlainan antara 1 dengan yang lainnya.
- 4) Bentuk dual adalah bentuk lagu 2 bagian yang mendapat suatu modifikasi dalam sebuah bentuk khusus untuk musik instrumental (terutama selama zaman barok) yang disebut “bentuk dual”
- 5) Bentuk lagu 3 bagian kompleks/besar adalah bentuk lagu 3 bagian yang digandakan sehingga setiap bagian terdiri dari 3 kalimat.

Di dalam musik selain unsur musik yang terdiri atas melodi, ritme, harmoni dan dinamik, terdapat struktur musik yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

### 1) Motif

Motif merupakan struktur lagu yang paling kecil dan mengandung unsur musikal. Prier (2011: 3) menjabarkan pengertian motif sebagai sepotongan lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah. Banoe (2013: 283) mendefinisikan motif merupakan bagian terkecil dari suatu kalimat lagu , baik berupa kata, suku kata atau anak kalimat yang



b) Ulangan pada tingkat lain (sekuens)

- Sekuens naik

Menurut Prier (2011: 28), sekuens naik adalah pengulangan motif pada tingkat nada yang lebih tinggi dari motif utama yang disesuaikan dengan tanggana dan harmoni lagu. Sekuens naik ini biasanya terdapat dalam kalimat pertanyaan.

Contoh:



**Gambar 2. Sekuens naik  
(Prier, 2011: 28)**

- Sekuens turun

Menurut Prier (2011: 28), sekuens turun merupakan pengulangan motif pada tingkat nada yang lebih rendah. Biasanya sekuens turun ini terdapat dalam kalimat jawaban.

Contoh:

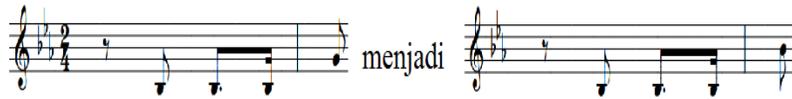


**Gambar 3. Sekuens turun  
(Prier, 2011: 28)**

c) Pembesaran interval (*augmentation of the ambitus*)

Tujuan pembesaran interval adalah menciptakan ketegangan. Pengolahan motif semacam ini biasanya dapat dijumpai di bagian pertanyaan kalimat atau juga pada ulangan kalimat A' dalam lagu ABA' (Prier, 2011: 29)

Contoh:

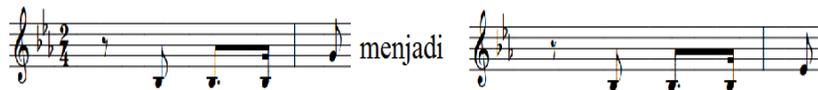


**Gambar 4. Pembesaran interval (*augmentation of the ambitus*)  
(Prier, 2011:29)**

d) Pemerkecilan interval (*diminuation of the ambitus*)

Pemerkecilan interval merupakan kebalikannya dari pembesaran interval, pemerkecilan interval dilakukan untuk mengurangi ketegangan atau memperkecil “busur” kalimat, maka tempatnya terutama pada kalimat jawaban. (Prier, 2011: 30).

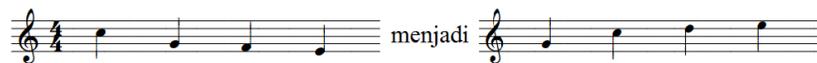
Contoh:



**Gambar 5. Pemerkecilan interval (*diminuation of the ambitus*)  
(Prier, 2011: 30)**

e) Pembalikan (*inversion*)

Menurut Prier (2011: 31), setiap interval naik dijadikan interval turun demikian juga interval yang dalam motif asli menuju ke bawah dalam pembalikannya diarahkan ke atas. Contoh:



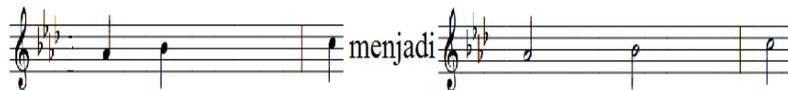
**Gambar 6. Pembalikan (*inversion*)  
(Prier, 2011: 31)**

f) Pembesaran nilai nada (*augmentation of the value*)

Pembesaran nilai nada adalah suatu pengolahan melodis yang dilakukan dengan merubah irama motif karena masing-

masing nilai nada digandakan, sedang tempo dipercepat, namun hitungannya (angka M.M.) tetap sama. Nada-nada motif (melodi) kini tetap sama, namun diperlebar; tempo diperlambat dengan demikian motifnya diintensifkan. Pengolahan semacam ini biasanya terjadi dalam musik instrumental (Prier, 2011: 33)

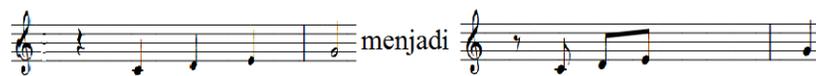
Contoh:



**Gambar 7. Pembesaran nilai nada (*augmentation of the value*) (Prier, 2011: 33)**

g) Pemerkecilan nilai nada (*diminuation of the value*)

Pemerkecilan nilai nada hampir sama dengan teknik pengolahan motif pembesaran nilai nada. Di dalam pemerkecilan nilai nada, melodi dari motif utama tetap sama, namun iramanya berubah. Contoh:



**Gambar 8. Pemerkecilan nilai nada (*diminuation of the value*) (Prier, 2011: 34)**

2) Tema

Tema merupakan ide pokok yang mempunyai unsur-unsur musikal utama pada sebuah komposisi, yang masih harus dikembangkan lagi hingga terbentuknya sebuah komposisi secara utuh. Sebuah karya bisa mempunyai lebih dari satu tema pokok dimana masing-masing akan mengalami pengembangan. Menurut Syafiq (2003: 299), tema adalah

rangkaian nada yang merupakan pokok bentukan sebuah komposisi karena sebuah komposisi dapat memakai lebih dari satu tema.

### 3) Kalimat (*Frase*)

Prier (2011: 2) mendefinisikan kalimat atau frase adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama), biasanya sebuah kalimat musik/periode terdiri dari dua anak kalimat/frase yaitu kalimat pertanyaan (*frase antecedence*) dan kalimat jawaban (*frase consequence*). Berikut dijelaskan pengertian frase antesenden dan konsekuen.

#### a) Kalimat pertanyaan (*frase antecedence*)

Merupakan awal kalimat atau sejumlah birama (biasanya birama 1-4 atau 1-8) biasa disebut frase tanya atau frase depan karena biasanya ia berhenti dengan nada yang mengambang, umumnya disini terdapat akor dominan.

#### b) Kalimat jawaban (*Frase consequence*)

Merupakan bagian kedua (biasanya birama 5-8 atau 9-16) biasa disebut frase jawaban atau frase belakang dalam suatu kalimat dalam lagu dan pada umumnya jatuh pada akor tonika.

### 4) Kadens

Banoë (2003: 68) Menjelaskan kadens adalah pengakhiran. Cara yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kemungkinan kombinasi ragam akord, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau sebuah frase lagu. Banoë (2003: 68) juga menyebutkan bahwa terdapat 6 macam kadens, antara lain:

- a) Kadens Sempurna (*perfect cadence*) : progresi akor IV-V -I
  - b) Kadens Setengah (*half cadence*) : progresi akor I -V
  - c) Kadens Plagal (*plagal cadence*) : progresi akor VI-I
  - d) Kadens Prigis (*phrygian cadence*) : progresi akor I –III
  - e) Kadens Autentik (*authentic cadence*) : progresi akor V-I
  - f) Kadens tipuan (*deceptive cadence*) : progresi akor V-IV
- 5) Periode atau kalimat.

Periode merupakan gabungan dua frase atau lebih dalam sebuah wujud yang bersambung sehingga bersama-sama membentuk sebuah unit seksional (Miller, 166). Dalam kalimat atau periode, frase yang terdapat didalamnya bisa dibentuk dari frase antesenden-antesenden, ataupun frase antesenden-konsekuen.

## 6. Pengertian Fantasia

Fantasia sama dengan preludium fantasia merupakan salah satu bagian dari bentuk musik suite ,fantasia merupakan bagian pembukaan, bukan tarian, gayanya kadang-kadang agak bebas. Menurut Syafiq (2003:101) fantasia merupakan karya musik yang tidak terikat oleh bentuk-bentuk yang sudah lazim. Syafiq (2003:101) juga mengungkapkan bahwa fantasia setara dengan *intermezzo* ataupun *capriccio*, tetapi lebih ditekankan pada kebebasan pada pengungkapannya. *Fantasia* merupakan sebuah gaya atau aliran yang meninggalkan serangkaian aturan untuk membebaskan imajinasi para komponis.

Menurut Banoe (2003 : 141) Fantasia merupakan istilah untuk berbagai karya musik, yang diasosiasikan sebagai gaya bebas, mengalami perkembangan dalam abad ke- 18 – 19 dapat diartikan sebagai karya musik dengan gaya improvisasi.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Fantasia merupakan sebuah karya musik dengan gaya atau aliran yang bebas, tidak terikat aturan-aturan yang baku, komposer lebih bebas berfantasi dalam membuat sebuah karya.

## **7. Penelitian yang relevan**

Sebagai acuan dalam penelitian mengenai analisis struktur lagu *Fantasia On Theme From La Traviata* karya Francisco Tarega, peneliti menggunakan penelitian mengenai analisis bentuk dan struktur musik yang sebelumnya pernah dilakukan sebagai tugas akhir semester. Penelitian tersebut antara lain :

1. Analisis Bentuk dan Struktur Musik Estampes pada Komposisi Pagodes Komposisi Claude Debussy (skripsi tahun 2010) yang ditulis oleh Bakti Setyaji. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pagodes merupakan musik program terhadap gamelan. Pagodes merupakan komposisi solo piano dari Debussy yang dikaitkan dengan laras pentatonik, khususnya laras slendro pada gamelan Jawa. Sebuah fakta bahwa Debussy menyaksikan gamelan Jawa pada pameran dunia untuk memperingati revolusi Prancis di Paris pada tahun 1889.

2. Analisis Bentuk dan Struktur lagu *playful duet (mirror)* Karya W.A. Mozart (Skripsi tahun 2007) yang ditulis oleh Yunike Juniarti Fitria. Hasil penelitian tersebut adalah Lagu *playfull Duet* Karya W.A. Mozart merupakan lagu duet biola dimana skor atau notasi untuk biola satu ditulis dalam bentuk yang merupakan cerminan dari biola dua dan sebaliknya notasi biola dua merupakan cerminan dari notasi biola satu. Hasil dari penelitian ini meliputi bentuk dan teknik-teknik klasik (Musik klasik barat) dimana lebih dititik beratkan pada kesederhanaan dan kejelasan, tekstur polifoni dihindari guna mendapatkan kesederhanaan harmoni dan melodi yang estetik.

Hasil dari kedua penelitian tersebut dapat membantu peneliti dalam menganalisis struktur lagu *Fantasia On Theme From La Traviata* karya Francisco Tarrega karena kedua penelitian tersebut sama-sama merupakan penelitian tentang analisis bentuk dan struktur musik, perbedaannya adalah kedua objek yang diteliti sebelumnya merupakan komposisi musik era klasik dan moderen. Sedangkan objek pada penelitian ini merupakan musik dari era romantik.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

## **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan variabel penelitian merupakan objek yang tidak perlu menggunakan pengukuran dan proses statistik. Menurut Moleong (2001: 6), data penelitian kualitatif yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan merupakan angka-angka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur lagu *Fantasia On Theme From La Traviata*. Data yang dianalisis adalah *score* atau partitur lagu *Fantasia On Theme From La Traviata* dengan bantuan buku-buku penunjang ilmu bentuk analisis musik dan dikonsultasikan dengan ahli (*expert*).

## **B. Tahap Penelitian**

Melakukan penelitian terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dan menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian, dan pada akhirnya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan penelitian. Tahapan dalam penelitian kualitatif salah satu ciri pokoknya peneliti berperan sebagai alat penelitian. Menurut Moleong (2007:127) tahapan penelitian terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai tahapan penelitian:

### **1. Tahap pra-lapangan**

Pada tahap pra-lapangan menurut Moleong (2007;127) terdapat tujuh tahap yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian berupa metode yang akan dilakukan yaitu metode penelitian kualitatif. Selanjutnya peneliti berusaha memahami dan mempelajari tentang metode penelitian kualitatif, kemudian dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian kualitatif dengan judul Analisis struktur lagu *Fantasia on Theme Frome La Traviata* karya Francisco Tarrega.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian peneliti tidak terlalu kesulitan karena objek yang diteliti adalah berupa partitur lagu, lokasi penelitian sangat fleksibel bisa dilakukan di kampus Jurusan musik Universitas Negeri Yogyakarta atau dirumah.

c. Mengurus perizinan

Pada proses mengurus perizinan, agar penelitian berjalan lancar tanpa halangan suatu apapun, adapun tahapan untuk mengurus surat perizinan dimulai dari dikeluarkannya surat izin penelitian oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Seni dengan menyertakan proposal penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Menjajaki dan menilai lapangan merupakan kegiatan dimana peneliti melihat kondisi dan pengenalan lingkungan obyek penelitian sebelum peneliti benar-benar mengambil data penelitian. Peneliti mengambil lokasi di jurusan musik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lapangan penelitian karena peneliti merupakan mahasiswa

jurusan musik di universitas tersebut dan objek penelitian lagu *Fantasia On Theme Fro La Traviata* sering di mainkan oleh mahasiswa Mayor gitar jurusan musik di Universitas Negeri Yogyakarta.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Menurut Moleong (2007:132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Peneliti menunjuk Bakti Setyaji, S.Pd. dan Dra. Ayu Nisa Machfauzia, M.Pd. sebagai informan dalam penelitian ini ,beliau merupakan satu dosen gitar di jurusan musik Universitas Negri Yogyakarta.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung jalannya proses penelitian. perlengkapan yang disiapkan berupa partitur lagu, buku untuk mencatat, alat perekam, kamera untuk mengambil gambar.

g. Persoalan etika penelitian

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri terhadap situasi sosial yang ada lingkungan objek penelitian, hal ini dimaksudkan agar terjadi hubungan yang positif antara peneliti dengan objek penelitian, objek penelitian yang dimaksud adalah partitur serta hubungan baik antara peneliti dengan sumber informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan menurut Moleong (2007:137) dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya memahami latar penelitian ,persiapan diri ,memasuki lapangan, dan berperanserta sambil mengumpulkan data.

#### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah partitur lagu *Fantasia On Theme Frome La Traviata* karya Francisco Tarega. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber data yang berkaitan seperti video serta beberapa buku mengenai Francisco Tarega sebagai penunjang dalam proses analisa serta wawancara kepada ahli.

#### E. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember tahun 2014. Tempat penelitian dilakukan di Yogyakarta. Lebih tepatnya di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Yogyakarta. Secara lengkap tahap peneltian ini dapat diuraikan dalam table sebagai berikut :

No.	Kegiatan	September				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Pra lapangan												
2	Tahap pekerjaan Lapangan												
3	Wawancara, Pengumpulan Data												
5	Tahap Analisis Data												
6	Uji Keabsahan Data												

**Table 1. Tahap Penelitian**

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan atau informasi yang benar, dan dapat dipercaya. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, reliabel (dapat dipercaya) karena tidak dibuat-buat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

1. Observasi langsung

Teknik pengambilan data dari peneliti ini yaitu dengan metode observasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapat data mengenai struktur komposisi *Fantasia On Theme Frome La Traviata* karya Francisco Tarega. Observasi langsung tersebut meliputi mendengarkan, menganalisa dan pencatatan terhadap atau yang berhubungan dengan objek penelitian, kemudian merangkumnya berdasarkan sumber data.

2. Wawancara

Wawancara ditujukan untuk memperoleh data secara maksimal. Wawancara ditujukan kepada pihak yang dianggap ahli dalam hal gaya komposisi Francisco Tarega dan analisa struktur lagu, peneliti sendiri menunjuk Bakti Setyaji, S.Pd. dan Dra. Ayu Niza Machfauzia sebagai *expert* sekaligus informan. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2005:72), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan agar lebih menguatkan data yang sudah didapat dari observasi. Dokumentasi disini berupa skor maupun audio visual dari komposisi *Fantasia On Theme Frome La Traviata* karya Francisco tarega dan skor atau audio visual dari beberapa gitaris. Sugiyono (2005: 82) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data-data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a. Partitur lagu *Fantasia On Theme Frome La Traviata*.
- b. Video lagu *Fantasia On Theme Frome La Traviata*.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2005: 59), peneliti yang menjadi instrumen penelitian harus divalidasi guna melihat seberapa jauh kesiapannya untuk melakukan penelitian tersebut. Validasi dilakukan dengan cara evaluasi diri tentang pemahaman teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang dilakukan.

Peneliti telah belajar musik selama tiga tahun semenjak dari tahun 2010 di jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2011. Peneliti juga sering terlibat dalam kegiatan musik seperti ansambel dan band.

Pengalaman dari pendidikan formal tersebut menjadi dasar dan pedoman peneliti untuk terjun dalam penelitian ini. Selain itu, bimbingan dari dua dosen

pembimbing yang sudah sangat ahli di bidangnya juga menjadi juga menjadi pedoman yang sangat berperan dalam melakukan penelitian ini.

## **H. Analisis Data**

Bogdan (dalam Sugiyono, 2005:89) menjelaskan tentang pengertian analisis data sebagai proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penyimpulan (*conclusion drawing/verification*).

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

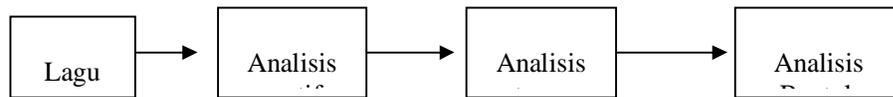
Data penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data beraneka ragam. Data tersebut berupa partitur, video, dan hasil wawancara. Peneliti perlu melakukan pemilihan data-data yang dianggap pokok sehingga data yang diperoleh dapat mendukung penelitian ini.

Sesuai dengan fokus masalah penelitian, peneliti hanya menggunakan *full score* lagu beserta rekaman video pertunjukan *Fantasia On Theme Frome La Traviata*.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikannya. Seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono), proses menyajikan data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Teks tersebut memuat seluruh data yang berupa deskripsi bentuk dan struktur lagu *Fantasia On Theme Frome La Traviata*. Data yang sudah direduksi, disajikan untuk kemudian dilakukan pengkajian. Proses

pengkajian yang dilakukan peneliti adalah dengan penyesuaian proses analisis yang sudah dikembangkan oleh Prier (2011). Proses tersebut adalah sebagai berikut:

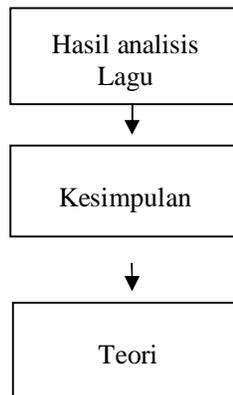


**Gambar 9 : Bagan analisis  
(Dokumen Pribadi 2014)**

### 3. Penyimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah data tersaji secara sistematis dan terperinci adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis agar mudah dipahami untuk kemudian disimpulkan. Kesimpulan penelitian yang diperoleh tadi kemudian dikaji dengan menggunakan teori yang ada.

Proses pengkajian yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan antara hasil analisis bentuk dan struktur *Fantasia On Theme Frome La Traviata* dengan teori tentang bentuk dan struktur. Proses tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

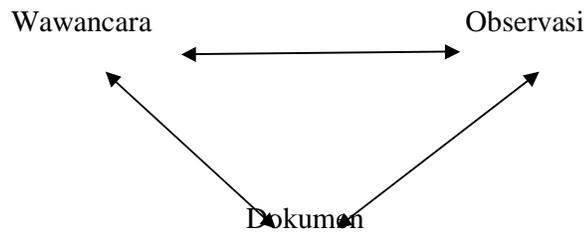


**Gambar 10 : Proses pengkajian hasil analisis  
(Dokumen Pribadi 2014)**

## I. TRIANGULASI

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2005: 127) triangulasi teknik adalah triangulasi yang digunakan untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik pengecekan data yang berbeda-beda kepada sumber yang sama.

Data yang dimanfaatkan oleh peneliti adalah partitur lagu *Fantasia On Theme Frome La Traviata*. Data tersebut diperiksa kebenarannya dengan cara menanyakan langsung kepada ahli/expert. Selain itu, sebelum melakukan analisis data, peneliti memeriksa kebenaran data yang berupa partitur dan membandingkannya dengan dokumentasi yang berupa rekaman dalam bentuk video yang menampilkan pertunjukan *Fantasia On Theme Frome La Traviata* karya Francisco Tarraga. Dari hasil wawancara dan membandingkan dengan dokumentasi tersebut, dapat diketahui bahwa data yang berupa partitur merupakan partitur asli yang ditulis oleh komposer.



**Gambar 11.**

**Triangulasi “teknik” pengumpulan data**

**(Sugiyono, 2005: 126).**

Selain hal tersebut, peneliti juga melakukan pengecekan hasil analisis data terhadap kajian dalam teori dan hasil wawancara terhadap *expert/ahli*. Hasil tersebut adalah mengenai konfirmasi hasil analisis bentuk dan struktur lagu *Fantasia On Theme Frome La Traviata* karya Francisco Tarraga terhadap teori yang digunakan oleh peneliti serta data berupa hasil wawancara dengan informan terkait dengan temuan yang didapat peneliti setelah melakukan analisis tersebut.

**BAB IV**  
**ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR LAGU *FANTASIA ON THEMES***  
***FROME LA TRAVIATA***

## A. Deskripsi Lagu

*Fantasia On Themes from La Traviata* karya Francisco Tarrega merupakan sebuah komposisi untuk solo gitar klasik, karya ini merupakan sebuah aransemen ulang dari overture opera yang berjudul *La Traviata* karya Giuseppe Verdi. *Fantasia* itu sendiri adalah sebuah karya yang tidak terikat oleh bentuk-bentuk yang sudah lazim, Hal tersebut seperti yang di ungkapkan oleh Dra. Ayu Nisa Machfauzia, M.Pd. dalam proses wawancara ,yaitu ;

*"fantasia merupakan sebuah karya musik bebas , karya tersebut tidak terikat oleh aturan-aturan baku, komposisi bebas sesuai dengan imajinasi dan keinginan komposer itu sendiri"*

*Fantasia on themes from la traviata* telah banyak dimainkan oleh gitaris klasik untuk daftar repertoar konser ataupun *recital*, beberapa gitaris klasik ternama pernah memainkan karya ini, diantaranya David Russel dan julian arcas.

*Fantasia On themes From La Traviata* merupakan komposisi lagu tiga bagian yaitu, A – B – A' .

Bagian A dimainkan dalam tempo *Adagio*, dimulai dari birama 1 sampai 32, bagian *Adagio* ini dimainkan dalam tangga nada D Mayor. Dilanjutkan dengan transisi yang mengalami perpindahan tempo dari cepat menjadi lambat yang fungsinya sebagai pengantar masuk pada bagian B.

Pada bagian B dimulai dari birama 33-81 dan tanda mula berubah menjadi satu mol dan dimainkan dalam tempo *adagio* pada intronya, setelah masuk tema tempo berubah menjadi *Adante mosso*. Bagian B pada lagu ini bukan merupakan

bentuk pengembangan dari A, bentuk ini merupakan bentuk dengan tema baru yang tidak ada kaitannya sama sekali dengan bagian A. Bagian B dimulai dari birama 33 sampai 81.

Pada bagian A kembali ke dua krus atau tangga nada D Mayor. Bagian rekapitulasi dalam lagu ini merupakan imitasi dengan sedikit pengembangan dari bagian A (eksposisi) dan dimulai pada birama 82 sampai 136.

*Ending* atau akhir bagian pertama secara keseluruhan ini memenuhi 9 ruang birama, dari birama 128 sampai 136 dan berakhir pada nada D yang dimainkan oktaf pada senar 5 dan 6.

## B. Kerangka Dan Analisis Lagu

1. Kerangka bentuk dan struktur lagu *Fantasia On Themes From La Traviata* karya Francisco Tarrega

No.	Bagian	Birama	Keterangan
1.	<b>Bagian A</b>	<b>1 - 32</b>	Introduksi lagu dalam lagu <i>fantasia on theme from la traviata</i> terdapat dalam birama 1 – 2 dengan akord D mayor dan bergerak ke A7 pada birama 2
	Motif m	1-2	
	intro	1 – 2	
	motif m1	3	
	motif m2	4	

	Tema I	3 – 7	Dalam tema satu diawali dengan nada D yang merupakan tonalitas lagu ini yaitu D Mayor, tema ini merupakan sebuah frase (a) <i>antecedens</i> (kalimat pertanyaan).dalam tema I terdapat motif m1 dan m2 ,motif 2 merupakan sekuen turun dari m1
	Motif m3	5	
	Motif m4	6	
	Tema 1’	5 – 7	Tema ini merupakan pengembangan dari tema 1, tema ini merupakan sebuah frase (x) <i>consequens</i> (kalimat jawaban) dari frase (a). Dalam frase ini terdapat motif m3 dan m4 , motif m4 merupakan sekuen turun dari motif m3.
	Transisi	8 – 11	Pada transisi ini dimulai dengan akord G#aug kemudian bergerak ke akord A dan berakhir ke akord A7.
	Motif m5	12	
	Motif m6	13	
	Tema 1’’	12 – 13	Dalam tema I’’ pergerakan akord dan

			melodi hampir sama dengan tema I yang membedakan hanya ketukan pertama menjadi sebuah akord D mayor karena terdapat kwint ,tema ini merupakan frase (a').dalam tema ini terdapat motif m5 dan m6 ,motif m6 merupakan sekuen turun dari motif m5
	Motif m7	14	
	Motif m8	15	
	Tema I'''	14 – 15	Alur melodi pada tema I''' ini sama dengan tema I'' pada tema ini dikembangkan pada bagian iringanya dengan akord yang dimainkan secara arpeggio, tema ini adalah sebuah frase (a'') <i>antecedens</i> (kalimat tanya) yang merupakan pengulangan frase (a').
	Motif m9	16	
	Motif m10	17	
	Tema I''''	16–17	Tema ini merupakan sebuah frase consequens ( kalimat jawaban ) dari frase (a') dan (a''). Dalam tema ini terdapat motif m9 dan m10 ,motif m10 merupakan

			sekuen turun dari motif m9
	Transisi	18 – 20	Pada transisi ini terdapat sebuah kaden V – I diakhir birama 20 sebagai perantara ke tema selanjutnya.
	Motif n	22	
	Motif o	23	
	Motif o1	24	
	Tema II	21 – 24	Pada tema ini terdapat kalimat yang tidak simetris karena frase antecedens (kalimat pertanyaan) hanya memenuhi 1 ruang birama saja pada birama 21 sedangkan frase consequens (kalimat jawaban) memenuhi 3 ruang birama yaitu birama 22 – 24. Dalam tema ini terdapat motif baru yaitu n-o-o1, motif o1 <i>diminuation of the ambitus</i> atau pemerkecilan interval dari motif o
	Motif n1	26	
	Motif o2	27	
	Motif o3	28	

	Tema II'	25 – 28	Tema ini merupakan pengembangan dari tema II . motif o3 merupakan pemerkecilan interval (diminuatrion of ambitus) dari motif o2 3M menjadi 2M
	Epilog	29 -32	Epilog atau kalimat penutup pada periode A ini dimulai dengan melodi akord D dan bergerak ke akord A dan kembali ke akord D ,ini merupakan kaden sempurna V-I sebagai penutup untuk periode A.

**Tabel 2: Kerangka bentuk lagu bagian A**

No.	Bagian	Birama	Keterangan
<b>1.</b>	<b>Bagian B</b>	<b>33-81</b>	Pada tema peralihan bagian B ini sukat berubah menjadi 2/4 pada transisi pertama, dan pada transisi ke 2 sukat menjadi 6/8 dan tanda mula juga berubah menjadi satu mol .
	peralihan	33-46	
	motif p	48	
	motif p1	49	
	Transisi	47-49	Pada transisi ini terdapat 2 motif yang

			menjadi cikal bakal untuk tema III yaitu motif p dan p1
	Motif p2	51	
	Motif p3	52	
	Tema III	50 – 52	Pada tema ini sukata berubah menjadi 6/8 dan bermain dalam tangga nada d minor dan dimainkan secara <i>dolente</i> atau dimainkan dengan penuh rasa sedih, tema ini merupakan sebuah frase (b) antecedens (kalimat pertanyaan) dalam tema ini terdapat motif p2 dan p3 yang merupakan pengembangan dari motif p dan p1. Motif p1 merupakan sekuen turun dari motif p.
	Tema III'	55 – 63	Tema ini merupakan frase (y) frase <i>consequens</i> (kalimat jawaban) pengembangan dari tema III sebelumnya hanya sedikit pola ritmis yang berbeda dan pada tema ini alur melodi dimainkan dengan teknik tremolo.
	Transisi	64-66	Pada transisi ini terdapat motif p4 dan p5

	Motif p4	64	
	Motif p5	65	
	TemaIV	67 – 69	Tema ini merupakan sebuah pengembangan dari motif di birama 64 dan 65,tema ini merupakan sebuah frase (b') <i>antecedens</i> . motif p5 merupakan sekuen turun dari motif p4
	Tema IV'	70 – 76	Tema ini adalah sebuah frase (y') <i>consequens</i> (kalimat jawaban) dari frase (b').
	Epilog	77- 81	<i>epilog</i> atau kalimat penutup bagian B ini dimainkan dengan gaya animando yaitu dimainkan dengan penuh semangat,tema ini merupakan tema penutup pada bagian B.

**Tabel 3: Kerangka bentuk lagu bagian B**

No.	Bagian	Birama	Keterangan
-----	--------	--------	------------

1.	<b>Bagian A'</b>	<b>82-136</b>	
	Motif m11	82	
	Motif m12	83	
	Tema I''''''	82 -85	Tema I'''''' pada bagian A' merupakan pengembangan dari tema pokok bagian A , alur melodi pada tema ini dimainkan dengan teknik harmonik artificial, dan tema ini juga merupakan frase antecedens. pada tema ini terdapat motif m11 dan m12.
	Tema I''''''	86 - 90	Tema ini adalah jawaban dari tema I'''''' pada tema ini alur melodi berubah menjadi melodi akord.
Cadenza	91	Cadenza merupakan bagian dari komposisi bersama yang memberi kesempatan pada solis untuk tampil sendiri ,dan pada bagian cadenza ini menggunakan teknik kromatis .	
Motif q	92		

	Tema V	92 – 97	Pada tema ini sukatan berubah menjadi 6/8 dan muncul motif baru yaitu motif q ,tema ini dimainkan dengan <i>assabrilante</i> yaitu dimainkan dengan gaya yang penuh cemerlang dengan tempo $\text{♩} = 84$ .tema ini merupakan sebuah frase <i>antecedens</i> (kalimat pertanyaan)
	Motif q1	99	
	Motif q2	99	
	Tema V'	98-102	Tema V' merupakan frase <i>consequens</i> dari tema V,dalam tema ini terdapat motif q1 dan q2 ,motif q2 diulang pada tingkatan lebih rendah atau sering disebut sekuen turun.
	Tema VI	108 –117	Dalam tema ini melodi dimainkan secara oktaf pada nada D yang merupakan tonalitas dalam tangga nada pada lagu ini D Mayor. Tema ini merupakan sebuah frase tanya,dalam tema ini terdapat motif r – r1 - r2 - r3 yang diulang –ulang pada

	Tema VI'	118 – 127	tingkatan lebih tinggi atau sekuen naik.  Tema VI' ini merupakan pengembangan dari tema IV, tema ini juga merupakan sebuah frase jawaban untuk tema VI
	Ending	128 - 136	Kalimat penutup ini memenuhi 9 ruang birama dan berakhir pada nada D yang dimainkan oktaf pada senar 4 dan 5 pada bass.

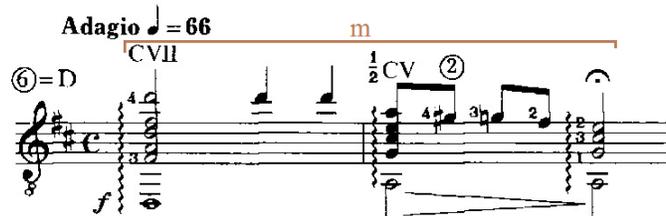
**Tabel 4: kerangka bentuk lagu bagian A'**

2. Hasil analisis bentuk dan struktur lagu *fantasia On Themes Frome La Traviata* karya Francisco Tarrega

Komposisi *fantasia On Themes Frome La Traviata* memiliki bentuk tiga bagian. Bagian pertama dimainkan dengan tempo *adagio* dengan gaya *con espr*. *Con espr* memiliki arti dengan penuh ekspresi. Bagian A pada lagu ini dimainkan dalam tanda mula 2 krus yaitu dalam tangga nada D Mayor. Pada bagian B dimainkan dalam 1 mol atau dalam tangga nada d minor dan pada bagian A' kembali ke tangga nada semula yaitu 2 krus atau dalam tangga nada D Mayor.

a) Bagian A

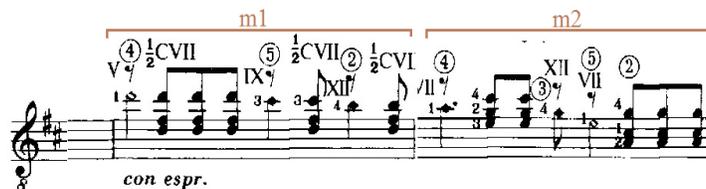
*Introduction* (birama 1-2)



**Gambar 12: Introduction**

Birama 1-2 merupakan sebuah intro yang diawali dengan akord D Mayor yang dimainkan dengan teknik struming dan disusul dengan pergerakan melodi dengan nada D yang merupakan tonalitas lagu ini. Didalam intro ini terdapat motif utama yaitu motif m pada birama 1 ,motif tersebut merupakan cikal bakal dari tema utama pada lagu *fantasia On Themes Frome La Traviata*.

Tema 1 (birama 3 - 4)

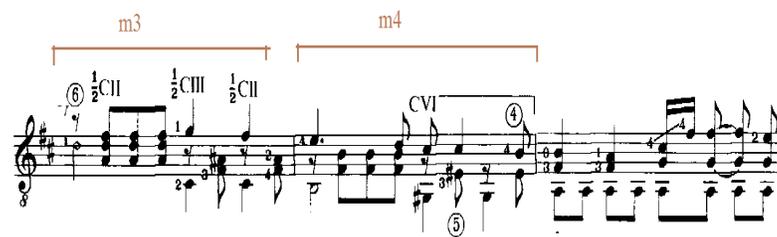


**Gambar 13 : Tema 1**

Gambar diatas merupakan tema pokok pada lagu *fantasia On Themes Frome La Traviata*. Pada tema tersebut terdapat 2 motif pengembangan yaitu m1 - m2, motif tersebut merupakan motif pengembangan dari motif m pada intro,motif m2 merupakan pengembangan dari m1 dengan teknik

sekuen turun ,tema ini merupakan sebuah frase (a) frase antecedens (kalimat pertanyaan)

Tema 1' (birama 5-7)



Gambar 14: Tema 1'

Pada Tema 1' diatas terdapat motif m3 – m4, tema diatas adalah frase consequens ( kalimat jawaban) dari tema 1. motif m4 merupakan sekuen turun dari motif m3.

Tema transisi (birama 8-11)

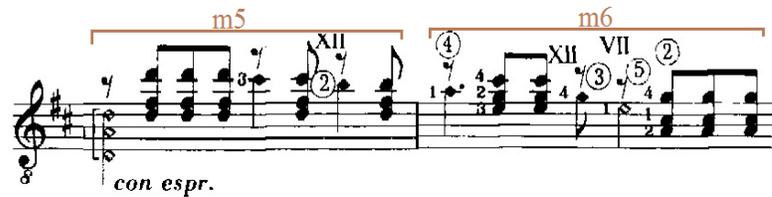


Gambar 15: Tema transisi 1

Gambar diatas merupakan sebuah tema transisi ,pada tema transisi diatas berakhir pada akord V dan merupakan kadens autentik setengah

yang merupakan jembatan sebelum kembali ke tema pengembangan dari tema utama.

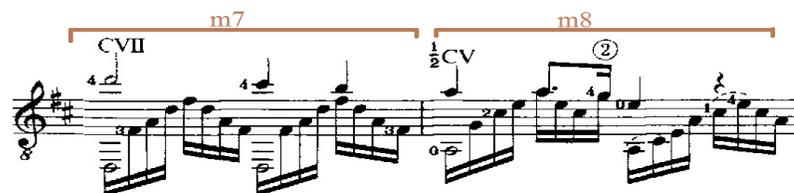
Tema 1'' (birama 12-13)



Gambar 16 : Tema 1''

Tema diatas merupakan tema pengembangan dari tema pokok utama. Pada tema tersebut terdapat motif m5 dan m6, tema ini adalah sebuah frase (a') frase antecedens (kalimat pertanyaan). Motif m6 merupakan sekun turun dari motif m5

Tema 1''' (birama 14-15)



Gambar 17: Tema 1'''

Tema ini merupakan tema pengembangan dari tema 1'' pergerakan melodi pada tema ini hampir sama, yang membedakan adalah iringan pada tema ini adalah broken kord yang dimainkan secara arpeggio ,pada tema ini terdapat motif m7 dan m8. Motif m8 juga merupakan sekuen turun dari motif m7.

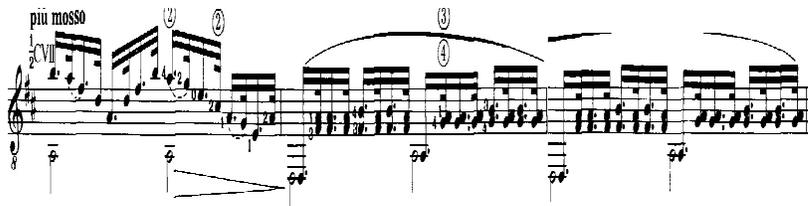
Tema I''' (birama 16-17)



Gambar 18: Tema I'''

Tema ini merupakan sebuah frase (x') *consequens* (kalimat jawaban) dari frase (a') dan (a''). Pada tema ini terdapat motif m9 dan m10. Motif ini merupakan pemerkecilan nilai nada (*Diminuation of value*) dari motif 3.

Tema transisi (birama 18-20)



### Gambar 19: Tema transisi 2

Tema transisi ini memenuhi 3 ruang birama mulai dari birama 18 sampai 20 ,pada tema transisi ini terdapat kaden V-I atau sering disebut kadens autentik sempurna (*perfect authentic cadence*).

Tema II (birama 21-24)



### Gambar 20: Tema II

Tema II dimulai pada birama 21 sampai 24, frase *antecedens* (kalimat pertanyaan pada tema ini hanya memenuhi 1 birama saja yaitu pada birama 21 dan frase *consequens* (kalimat jawaban) memenuhi 3 ruang birama dari birama 22 sampai 24 ,kalimat model ini sering disebut kalimat tidak simetri, karena antara kalimat tanya dan jawab tidak sama

jumlah ruang biramanya ,hal ini seperti yang diungkapkan Bakti Setyaji dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 desember 2014 yakni;

“kalimat tidak simetris memang sering dijumpai pada lagu-lagu era romantik,karena pada era ini komposer lebih bebas dalam membuat sebuah komposisi ”.

Pada tema ini terdapat 3 motif yaitu motif n, o, o1. motif o1 merupakan *augmentation of the ambitus* atau pembesaran interval dari motif o, interval pada motif o adalah kuint dari nada D - A dan pada motif o1 terdapat interval oktaf dari A – A.

*frase antecedens* (birama 21)



**Gambar 21 : frase antecedens**

*Frase consequens*(birama 22-24)



**Gambar 22: Frase consequens**

Tema II' (birama 25-28)



Gambar 23: Tema II'

Tema II' ini merupakan pengulangan dengan sedikit pengembangan ,birama 21 yang merupakan frase *antecedens* (kalimat pertanyaan ) diulang persis pada tema II' pada birama 25 yang juga merupakan frase *antecedens* (kalimat pertanyaan) pada tema II' terdapat pengulangan motif n1 dan motif pengembangan motif o2 dan o3, motif o3 merupakan pemerkecilan interval (*diminuation of ambitus*) dari motif o2 .

*frase antecedens* (birama 25)



Gambar 24 :*frase antecedens*

*Frase consequens* (birama 26-28)



Gambar 25: *Frase consequen*

*Epilog* (birama 29-32)



Gambar 26: *Epilog*

Kalimat penutup bagian B ini memenuhi 4 ruang yaitu pada birama 29 sampai 32. Pada epilog atau kalimat penutup ini terdapat ostinato yaitu motif yang diulang ulang pada birama 30 sampai 31 dan diakhiri dengan kaden V-I pada birama 32 sebelum masuk ke bagian B. Hal ini seperti yang diungkapkan Bakti Setyaji dalam wawancara tanggal 16 Desember 2014 yakni;

*“Dalam sebuah epilog atau kalimat penutup suatu bagian lagu biasanya berakhir dengan sebuah kaden V-I atau sering disebut dengan kaden autentik sempurna”*

b) Bagian B

Transisi 1 (birama 33-46)

transisi 1

Adagio  $\text{♩} = 66$

*pp*

$\frac{1}{2}$ CIII  $\frac{1}{2}$ CIII  $\frac{1}{2}$ CIII  $\frac{1}{2}$ CV

2 1 2 2 accel.

2 1 2 2 3 rit.

Gambar 27: Transisi 3

Pada transisi pertama ini dimainkan dalam tempo adagio, sukat berubah menjadi 2/4 dan tanda mula menjadi satu mol ,atau bermain dalam tangga nada d minor , peran tema transisi ini semacam introduction untuk memulai bagian b.

Transisi 2 ( birama 47-49 )

Andante mosso  $\text{♩} = 50$

2 4

3 2

2

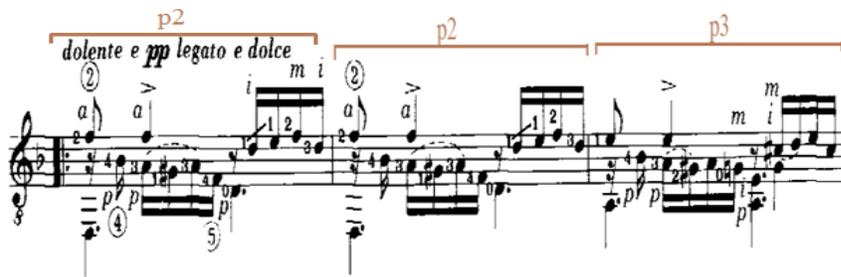
*p* *p1*

CV  $\frac{1}{2}$ CV

Gambar 28: Transisi 4

Pada tema transisi ini sukat berubah menjadi 6/8 dan tanda mula juga berubah menjadi satu mol. Tema transisi ini merupakan penghantar untuk menuju tema pokok pada bagian B. Pada tema ini terdapat motif p dan p1, motif ini merupakan cikal bakal untuk tema pokok pada bagian B.

Tema III (birama 50-52)



Gambar 29: Tema III

Pada tema ini sukat berubah menjadi 6/8 dan bermain dalam tangga nada d minor dan dimainkan secara *dolente* atau dimainkan dengan penuh rasa sedih, pada tema ini terdapat motif p2 dan p3 yang merupakan pengembangan dari motif p dan p1. motif p3 merupakan sekuens turun dari motif p2. Tema ini merupakan sebuah frase (b) antecedens (kalimat pertanyaan).

Tema III' (birama 55-63)

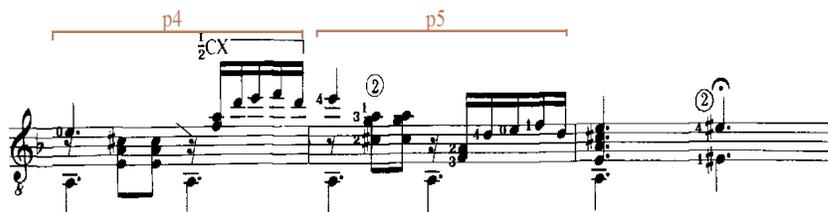




**Gambar 30: Tema III'**

Tema ini merupakan frase (y) frase consequens (kalimat jawaban) pengembangan dari tema III sebelumnya hanya sedikit pola ritmis yang berbeda dan pada tema ini alur melodi dimainkan dengan teknik *tremolo*.

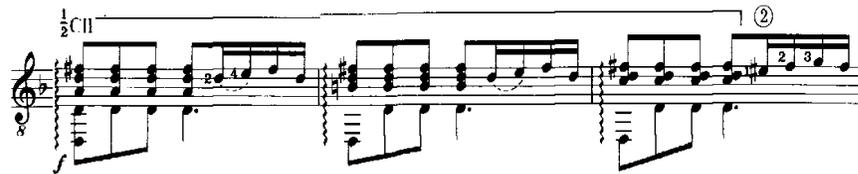
Tema transisi (birama 64-66)



**Gambar 31: Tema transisi 5**

Tema transisi ini memenuhi 3 ruang birama yaitu pada birama 64 sampai 66 pada tema transisi ini terdapat motif p4 dan p5 . motif p5 merupakan pengembangan dari motif p4 yang diolah dengan teknik sekuens turun, motif ini kemudian dikembangkan pada tema selanjutnya pada tema IV.

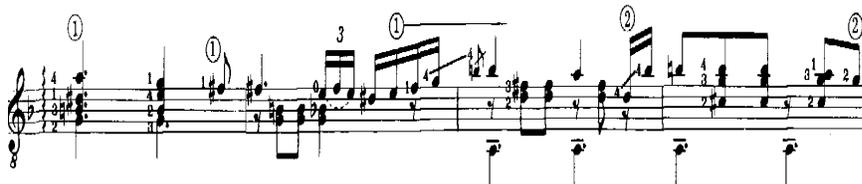
Tema IV (birama 67-69)

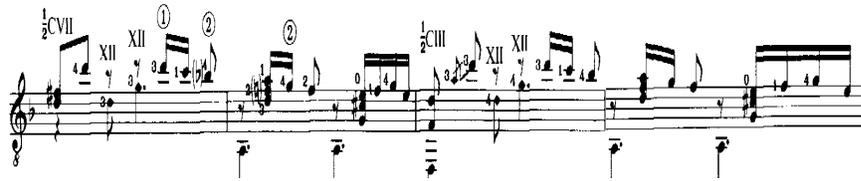


Gambar 32: Tema IV

Tema ini merupakan sebuah pengembangan dari motif di birama 64 dan 65, tema ini merupakan sebuah frase (b') *antecedens* (kalimat pertanyaan).

Tema IV' (birama 70-76)





**Gambar 33: Tema IV'**

Tema ini adalah sebuah frase (y') *consequens* (kalimat jawaban) dari frase (b'). Periode ini tidak simetri karena antara kalimat pertanyaan dan jawabannya tidak sama jumlah ruang biramanya, kalimat pertanyaan hanya memenuhi 3 ruang birama, sedangkan kalimat jawabannya memenuhi 8 ruang birama.

*Epilog (77-81)*

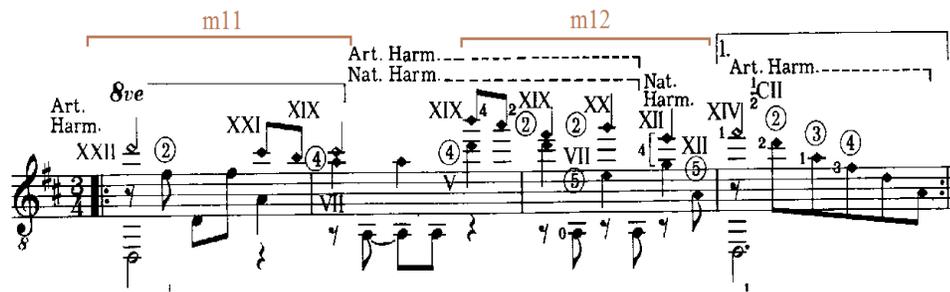


**Gambar 34: epilog**

*Epilog* atau kalimat penutup pada bagian B ini dimainkan dengan gaya animando yaitu dimainkan dengan penuh semangat, tema ini merupakan tema penutup pada bagian B.

c) Bagian A'

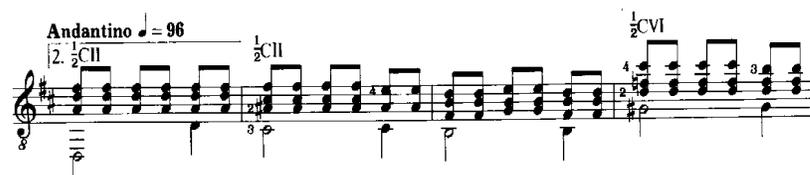
Tema I''''''(birama 82-85)



**Gambar 35: Tema I''''''**

Pada birama 82 – 85 kembali ke 2 kruis tangga nada D Mayor, ini merupakan tema pengulangan dari tema melodi tema 1, pada tema ini muncul motif m11 dan m12, yang membedakan adalah ritmis serta alur melodi yang dimainkan dengan teknik *harmonic artificial*.

Tema I'''''' (birama 86-89)



**Gambar 36: Tema I''''''**

Tema ini adalah frase consequens (kalimat jawaban) dari tema I'''''' pada tema ini alur melodi berubah menjadi melodi akord.

*Cadenza* ( birama 91)



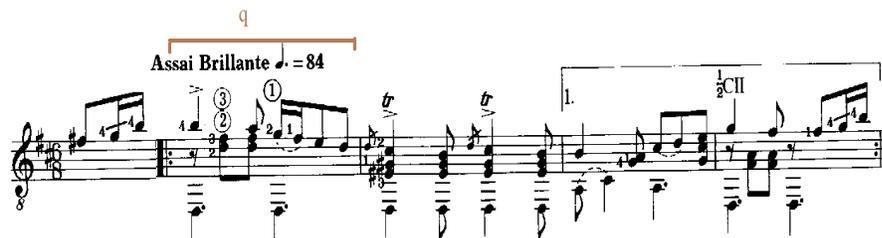


**Gambar 37: Cadenza**

Cadenza merupakan bagian dari komposisi bersama yang memberi kesempatan pada solis untuk tampil sendiri dan berimprovisasi, pada bagian cadenza ini diawali dengan akord Aaug dan dilanjutkan dengan alur melodi kromatis yang dimainkan *ad libitum*, yaitu dimainkan sekehendak hati pemain atau solis. *Ad libitum* atau permainan dengan gaya bebas ini memang sering dijumpai pada karya-karya romantik, hal ini seperti yang diungkapkan bu Ayu Nisa Machfauzia dalam wawancara yaitu;

*“ciri-ciri lagu romantik biasanya lebih banyak improvisasi, dinamika lebih variatif pemain lebih bebas dalam memainkan karya-karya romantik tidak begitu terpacu pada partitur”*

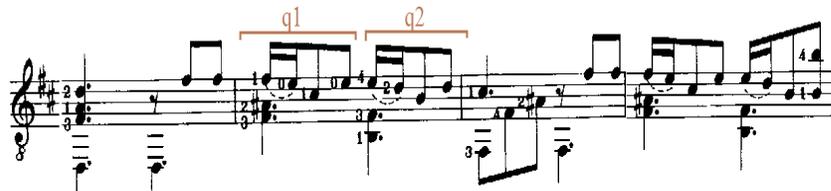
Tema V (birama 92-97)



**Gambar 38: Tema V**

Pada tema ini sukata berubah menjadi 6/8 dan dimainkan dengan asse brillante yaitu dimainkan dengan gaya yang penuh cemerlang dengan tempo  $\text{♩} = 84$ . Tema ini merupakan sebuah frase antecedens (kalimat pertanyaan).

Tema V' (birama 98-102)

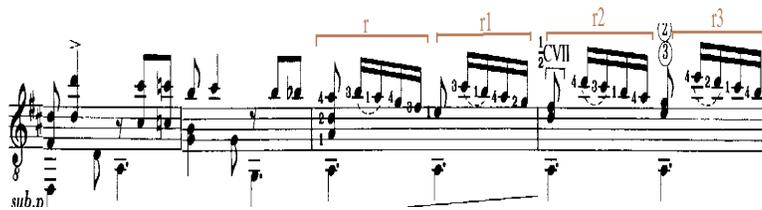


**Gambar 39: Tema V'**

Tema V' merupakan frase consequen dari tema V, dalam tema ini terdapat motif q1 dan q2, motif q2 diulang pada tingkatan lebih rendah atau sering disebut sekuen turun.

Tema VI (birama 108-117)





**Gambar 40: Tema VI**

Dalam tema ini melodi dimainkan secara oktaf pada nada D yang merupakan tonalitas dalam tangga nada pada lagu ini D Mayor. Tema ini merupakan sebuah frase tanya ,dalam tema ini terdapat motif r – r1 - r2 - r3 yang diulang –ulang pada tingkatan lebih tinggi atau sekuen naik.

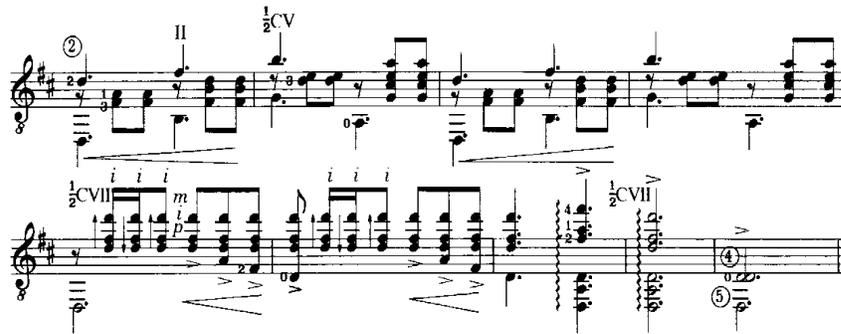
Tema VI' ( birama 118-127)



**Gambar 41: Tema VI'**

Tema VI' ini merupakan pengembangan dari tema IV, tema ini juga merupakan sebuah frase jawaban untuk tema VI.

*Ending* (birama 128-136)



**Gambar 42: *Ending***

Kalimat penutup ini memenuhi 9 ruang birama dan berakhir pada nada D yang dimainkan oktaf pada senar 4 dan 5 pada bass secara *forte*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan *Fantasia On Theme From La Traviata* karya Francisco terdiri dari 3 bagian yaitu A-B-A' pada bagian A terdapat terdapat 2 tema pokok dan 5 tema pengembangan. Dalam bagian B

muncul tema-tema baru yang tidak ada kaitanya dengan tema-tema pada bagian sebelumnya, pada bagian B terdapat 2 tema pokok yaitu tema III dan IV, pada bagian B terjadi perubahan sukat dari 4/4 menjadi 2/4 dan memasuki tema pokok sukat berubah lagi menjadi 6/8, tanda mula pada bagian B juga mengalami perubahan dari 2 krusis menjadi 1 mol atau bermain pada tangga nada d minor. Pada bagian A' terdapat pengulangan tema pokok pada bagian A dengan sedikit pengembangan dan muncul 2 tema baru yaitu tema V dan VI.

## **B. SARAN**

1. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti hanya fokus pada bentuk dan strukturnya saja, peneliti ingin memberikan saran, yaitu agar diadakan penelitian lanjutan guna membahas Teknik Permainan *Fantasia On Theme From La Traviata* karya Francisco .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fitria, Juniarti Yunike. 2007. *Analisis Bentuk dan Struktur lagu playful duet (mirror) Karya W.A. Mozart*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martinus, Surawan. 2001. *Kamus Serapan*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Maulana, Ahmad, dkk. 2003. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta. Absolut.

- Miller, Hugh. (Tanpa Tahun). *Pengantar Apresiasi Musik*. Terjemahan Bramantyo, Triyono P.S. Yogyakarta Institut seni Indonesia. Judul Asli : *An Intruduction to Music*.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prier. 1989. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Setyaji, Bakti. 2010. *Analisis Bentuk dan Struktur Musik Estampes pada Komposisi Pagodes Karya Claude Debussy*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta. Universitas Negri Yogyakarta.
- Stein, Leon. 1979. *Structure and Style: The study and analysis of musical forms*. Expanded Edition. United State of America: Summy-Birchard Incorporation
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung.: ALFABETA.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta. AdiCita.
- Tambajong, Japi. 1992. *Ensiklopedia Musik*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.

# LAMPIRAN

# Fantasia

## on Themes from *La Traviata*

Francisco Tárrega  
1852-1909

Adagio  $\text{♩} = 66$

intro tema I

bagian **A**

The score consists of six staves of music. The first staff begins with a treble clef, a key signature of one sharp (F#), and a common time signature. It includes a '6=D' chord diagram and a '3' marking. The second staff features a 'VII 7' chord diagram and a 'transjisi' marking. The third staff has a '4' marking and a 'sempre' instruction. The fourth staff includes a 'VII 7' chord diagram, a 'cresc.' marking, and a 'con espr.' instruction. The fifth staff contains a 'VII 7' chord diagram and a 'tema I'' marking. The sixth staff starts with a 'più mosso' tempo change and a '3' marking. The final staff includes an 'ad libitum' marking and a 'breve 1' instruction.



transisi

Andante mosso  $\text{♩} = 50$

*p* *p1*

CV ③ ②  $\frac{1}{2}$ CV ②

② ④ ⑤

tema III

*dolente e pp legato e dolce*

*m i* *p2* *p3*

② *a* *v* *i* *m* *i* ② *a* *v* *i* *m* *i* *pp*

④ ⑤

a tempo

1. ② ③

2.  $\frac{1}{2}$ CIII

tema III'

$\frac{1}{2}$ CIII

CIII

$\frac{1}{2}$ C1

$\frac{1}{2}$ CV

① C1

$\frac{1}{2}$ CX

*p4*

Musical notation for the first system. It includes a p5 interval marked with an orange bracket and a 1/2 CII chord. The notation is in treble clef with a key signature of one sharp (F#).

tema IV

Musical notation for the second system, labeled "tema IV". It features a melodic line with a circled 2 and a circled 1.

tema IV'

Musical notation for the third system, labeled "tema IV'". It features a melodic line with a circled 1 and a circled 2.

Musical notation for the fourth system. It includes chords labeled 1/2 CVII, XII, and 1/2 CIII. The notation is in treble clef with a key signature of one sharp (F#).

epilog

animando

Musical notation for the fifth system, labeled "epilog" and "animando". It features a melodic line with a circled 1 and a circled 2.

Musical notation for the sixth system. It includes a 6r interval and a XII chord. The notation is in treble clef with a key signature of one sharp (F#).



tema VI

The musical score consists of eight staves of music in a 2/4 time signature. The key signature has two sharps (F# and C#). The notation includes various rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, and rests. Performance markings include dynamics such as *sub.p*, *f*, and *p*. There are also performance directions like *r*, *r1*, *r2*, and *r3*, and first/second endings marked *1.* and *2.*. The score is divided into sections labeled "tema VI" and "ending".

**Keterangan :**



: Bagian intro



: bagian Motif



: bagian tema



: bagian Transisi



: bagian kadensa



: bagian epilog /ending



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

69

FRM/FBS/03.01  
10 Jan 2011

Nomor : 1211b/UN.34.12/DT/IX/2014  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

13 Oktober 2014

Kepada Yth.  
**Ratna Dwi Astra**  
NIM 10208244032

Bersama surat ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Ratna Dwi Astra  
NIM : 10208244032  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Lokasi Penelitian : Yogyakarta  
Judul : Analisis Struktur Lagu Fantasia On Theme From La Traviata Karya Fransisco Tarrega  
Waktu : Oktober - November 2014

Berdasarkan Surat yang ditandatangani Kajar/Kapodi Pendidikan Seni Musik tanggal 13 Oktober 2014, yang bersangkutan melakukan penelitian dengan judul dan lokasi seperti tersebut di atas guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat izin penelitian ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan  
Kastubag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probe Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kajar Pendidikan Seni Musik

### Surat keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ratna Dwi Astra

Nim : 10208244032

Program studi : Pendidikan Seni musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan wawancara langsung dengan narasumber guna memenuhi keabsahan hasil penelitian yang berjudul **Analisis Bentuk dan Struktur *Fantasia On Themes From La Traviata* karya Francisco Tarrega** demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 desember 2014

Narasumber



Bakti Setyaji, S.Pd.

Peneliti



Ratna Dwi Astra

### Surat keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ratna Dwi Astra

Nim : 10208244032

Program studi : Pendidikan Seni musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan wawancara langsung dengan narasumber guna memenuhi keabsahan hasil penelitian yang berjudul **Analisis Bentuk dan Struktur *Fantasia On Themes From La Traviata* karya Francisco Tarrega** demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Narasumber



Dra. Ayu Nisa Machfauzia, M.Pd.

Yogyakarta, 9 februari 2015

Peneliti



Ratna Dwi Astra

## Surat keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ratna Dwi Astra

Nim : 10208244032

Program studi : Pendidikan Seni musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan wawancara langsung dengan narasumber guna memenuhi keabsahan hasil penelitian yang berjudul **Analisis Bentuk dan Struktur *Fantasia On Themes From La Traviata* karya Francisco Tarrega** demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 februari 2015

Narasumber

Peneliti

Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.

Ratna Dwi Astra

Wawancara dengan narasumber yang bernama Bakti Setyaji yang berprofesi sebagai Dosen Mayor Gitar dan sekaligus seorang komposer lagu. Dengan mewawancarai narasumber peneliti dapat melakukan *member check* mengenai hasil analisis bentuk dan struktur “Fantasia on themes from la traviata”. Sebelum bertemu dengan narasumber, peneliti mengirim pesan untuk meminta izin terlebih dahulu perihal observasi . Berikut ini pesan sebelum observasi dilakukan,

Saya : Assalamualaikum. Mohon maaf mas aji, ini Ratna Dwi Astra Mayor gitar 2010. Mohon maaf mas kalo’ mengganggu, begini mas, skripsi saya kan bahas bentuk dan struktur lagu *fantasia on theme from la traviata* ,lagu yang kemarin buat ujian mayor pim 6. Mas Aji ada waktu luang nggak? Saya mau wawancara sekaligus konsultasi tentang bentuk dan struktur “*fantasia on theme from la traviata* mas..

Narasumber : Waalaikumsalam. Oh ya, besok bisa. Di HIMA ya, saya tunggu jam setengah dua siang.

Saya : Sip. Nuwun mas..

Narasumber : Iya sama-sama..

Setelah itu dilakukan wawancara yang memiliki rincian di bawah ini:

**Tanggal** : 9 Desember 2014  
**Waktu** : Pukul 13.00 WIB  
**Tempat** : HIMA Seni Musik FBS UNY

Saya : Assalamualaikum Mas Aji.

Narasumber : Waalaikumsalam.

Saya : Iya mas. Gini mas, skripsi saya kan ngambil tema analisis bentuk dan struktur lagu *Fantasia on themes on La Traviata* karya Francisco Tarrega ,menurut mas aji langkah-langkah proses analisisnya yang paling enak gimana mas?

Narasumber : kalo menurut saya mending kamu menganalisis motif-motifnya dulu nanti akan kelihatan tema-tema pokoknya ...

Saya : oke mas siap ,nanti secepatnya saya analisis..

Narasumber : sipp , misalnya udah selesai nanti dikonsultasikan lagi sama saya?

Saya : ssiap mas, mau tanya lagi mas ....kalo lagu fantasia itu ada bentuk khusus atau pola-pola tertentu enggak mas?

Narasumber : menurut sepengetahuan saya ,bentuk fantasie itu bebas tidak terikat aturan tertentu ,komposisinya sesuai dengan kehendak sang komposer , fantasie hampir menyerupai sebuah prelude atau ouverture .

Saya : oh gitu mass...ok mas paham-paham.... oh iya mas mau tanya  
mas aji punya buku tentang bentuk dan struktur enggak ?

Narasumber : punya , structure and style nya leon stein tapi bahasa inggris  
isinya..

Saya :ok mas nggak papa, besok pinjem ya mas bukunya ...

Narasumber : ok sipp ,besok tak bawakan ke kampus

Saya : ok mas aji terimakasih

Narasumber : ya sama-sama....besok kalok ada perlu lagi langsung sms aja.

Saya : oke mas siapp.

Setelah selesai menganalisis motif-motif peneliti melakukan wawancara lagi dengan narasumber untuk melakukan pengecekan ulang hasil analisis bentuk dan struktur *Fantasia On Theme Frome La Traviata*. Berikut ini detail wawancaranya:

**Tanggal** : 16 Desember 2014

**Waktu** : Pukul 13.00 WIB

**Tempat** : kantin ungu FBS UNY

Saya : selamat siang mas aji?

Narasumber : ya selamat siang juga, gimana udah selesai analisis motifnya ?

Saya : sudah mas ,tp masih sekedar coret-coretan di kertas partitur dulu mas..

Narasumber : oke ...coba saya lihat dulu ...

Saya : ini mas hasil analisisnya

Narasumber : oh ini pada birama 4 masih dalam motif m belum ganti motif n, karena pola melodi dan ritmis hampir sama, kalo lainnya menurut saya sudah benar kok ,tinggal dianalisis bagaimana teknik pengembangan motif-motif tersebut.. itu kamu bisa pakek bukunya dieter mack aja tentang ilmu-ilmu melodi buat acuan dalam menganalisis bagaimana pengolahan –pengolahan melodi pada lagu fantasia..

Saya : oh iya mas itu masih dalam motif m ya mas, ok nanti secepatnya saya koreksi lagi mas. Siapp mas nanti saya coba baca-baca tentang ilmu melodinya dieter mack.

Saya : ini mas, menurut hasil analisis lagu ini berbentuk A-B-A' dan memiliki 13 tema pokok pada keseluruhan lagu...

Narasumber : oke , coba sini saya lihat.

Saya : ini mas...

Narasumber : ini total ada 13 tema pokok ya dan mempunyai bentuk lagu A-B-A'

Saya : iya mas ,setelah saya baca-baca buku tentang ilmu bentuk-bentuk musik punya prier, ternyata bentuk lagu fantasie on them from la traviata ini menyerupai bentuk ouverture italia mass...menurut mas aji bagaimana,apakah memang ada kaitanya antara bentuk fantasia dan ouverture?

Narasumber : iya, kemungkinan bisa saja, dalam buku ensiklopedia musik klasik karya muhamad syafiq juga dijelaskan bahwa bentuk fantasia memang sama dengan ouverture dan preludium, iya memang benar itu saya juga pernah baca, itu nanti kamu tulis aja di kesimpulan ,kalok ternyata bentuk lagu ini menyerupai bentuk sebuah ouverture italia...

Saya : ok mas , mau tanya lagi mas dalam lagu ini banyak terdapat kalimat-kalimat yang tidak simetris, apakah itu memang ciri-ciri komposisi francisco tarega?

Narasumber : kemungkinan bisa, tarega kan hidup di era romantik, dan lagu bentuk fantasie biasanya bebas tidak terikat aturan2 tertentu....oh ya saya ada janji sama orang , besok misal mau tanya – tanya lagi sms saja ...

Saya : oke mas siappppp..

Yogyakarta, 8 desember 2014

Narasumber



Bakti Setyaji, S.Pd.

Peneliti



Ratna Dwi Astra

Wawancara dengan narasumber yang bernama Dra. Ayu Nisa Machfauzia, M.Pd. yang berprofesi sebagai Dosen Gitar Dasar di jurusan musik FBS UNY.

**Tanggal : 6 Februari 2015**

**Waktu : Pukul 09.00 WIB**

**Tempat : C 31.104 Seni Musik FBS UNY**

Saya : selamat pagi bu ayu terima kasih banyak sudah menyempatkan waktunya untuk wawancara

Narasumber : Iya Mas Ratna Sama-sama

Saya : langsung saja ya bu ayu kita mulai wawancara

Narasumber : silahkan mas ratna

Saya : poin pertama yang ingin saya tanyakan tentang bentuk dan struktur ,menurut bu ayu pengertian tentang bentuk dan struktur dalam musik itu apa?

Narasumber : istilah bentuk dan struktur dalam musik itu berbeda ,bentuk merupakan kesatuan utuh dalam satu komposisi lagu, sedangkan struktur sendiri merupakan komponen komponen dalam suatu bagian itu sendiri, misalnya motif, frase .

Saya : kemudian tentang poin yang ke dua bu ,tentang ciri-ciri lagu era romantik, menurut bu ayu ciri-ciri lagu era romantik itu bagaimana?

Narasumber :menurut sumber buku yang saya baca karya-karya romantik biasanya tidak terikat oleh aturan-aturan baku, komposer lebih bebas dalam membuat suatu karya, improvisasi-improvisasi lebih banyak ,begitu juga dengan pemain ,dia lebih bebas memainkan karya tidak begitu terpacu pada partitur. lebih mementingkan perasaan<sup>2</sup> yang subyektif terus dinamika-dinamika lebih banyak dan variatif.

Saya :lanjut ke point yang ke tiga bu ,gini bu skripsi saya kan berjudul fantasia on theme from la traviata, menurut bu ayu pengertian fantasia itu sendiri apa?

Narasumber : fantasia merupakan sebuah karya musik bebas , karya tersebut tidak terikat oleh aturan-aturan baku,komposisi bebas sesuai dengan imajinasi dan keinginan komposer itu sendiri, biasanya dibuat untuk musik-musik instrumental, fantasia sendiri di pertengahan era romantik sering dibuat untuk musik vokal.

Saya :lanjut ke point yang terakhir ,menurut bu ayu fantasia itu sendiri apakah memiliki makna-makna khusus di dalamnya yang ingin disampaikan komposernya?

Narasumber : kalok makna khusus dalam fantasia tidak ada menurut saya  
 ,makna tergantung dari era , latar belakang kehidupan  
 komposer dan latar belakang budaya komposer itu sendiri.

Saya : oke bu ayu ,saya rasa sudah cukup untuk wawancara hari ini  
 terimakasih atas waktunya.

Narasumber :iya mas sama-sama

Narasumber



Dra. Ayu Nisa Machfauzia, M.Pd.

Yogyakarta, 9 februari 2015

Peneliti



Ratna Dwi Astra

## Dokumentasi wawancara



Gambar 1. Wawancara peneliti dengan *expert* di Kantin FBS UNY diambil pada tanggal 16 desember 2014



Gambar 2. Wawancara peneliti dengan *expert* di Kantin FBS UNY diambil pada tanggal 16 desember 2014



Gambar 3. Wawancara peneliti dengan *expert* di ruang c 31.104 FBS UNY diambil pada tanggal 6 februari 2015



Gambar 4. Wawancara peneliti dengan *expert* di ruang c 31.104 FBS UNY diambil pada tanggal 6 februari 2015